

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
CALON GURU PENGGERAK
JEHAN PURBA S. Pd

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 178222 Ambar Halim
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : 8 Peristiwa Alam
Sub Tema : 2. Kemarau
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 10 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

Matematika

- 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret
- 4.9 Mengurutkan benda/ kejadian/keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.

INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menjelaskan ungkapan kalimat pujian secara lisan dengan tepat.
- 4.8 Mengemukakan contoh ungkapan pujian secara lisan dengan tepat.

Matematika

- 3.9 Menjelaskan cara menentukan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu pada suatu benda
- 4.9 Menunjukkan hasil persamaan dan perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.
3. Setelah berlatih, siswa dapat menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.

D. MATERI

1. Menemukan ungkapan pemberian pujian
2. Menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.
3. menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.

E. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Guru menyiapkan teks bacaan.
- Neraca keseimbangan atau timbangan kreasi yang terbuat dari gantungan baju atau penggaris.
- Benda-benda yang akan digunakan sebagai pengukur berat benda.
- Buku Siswa.

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Guru memberi salam kepada siswa saat akan memulai pelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada siswa. “Bagaimana keadaan kalian? Sehat?”
- “Apakah kalian masih ingat bagaimana membuat ungkapan kalimat pujian?”
- Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh ungkapan kalimat pujian.
- Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekadar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat materi pelajaran sebelumnya.
- Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti (6 menit)

Ayo Membaca

- Guru meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri atas lima orang.
- Setiap kelompok diminta untuk membaca teks pada Buku Siswa. Minta siswa untuk membaca nyaring. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan ungkapan kalimat pujian dari teks yang telah dibaca, yaitu melingkari kalimat yang dianggap sebagai ungkapan kalimat pujian.

Ayo Membaca



Lani dan teman-teman tiba di sekolah.
Lani kagum dengan alam yang tadi dilihatnya.
Lani mengajak Siti membuat tulisan tentang alam.
Berikut tulisan Lani dan Siti.

Alamku yang Indah

Suatu pagi pada musim kemarau.
Matahari bersinar dengan amat cerah.
Langitnya tampak sangat biru, indah sekali.
Awan putih bersih menghiasi langit.
Burung-burung berkicau di atas pohon.
Merdu sekali kicauan burung itu.
Kupu-kupu beterbangan di antara bunga.
Tercium aroma bunga yang semerbak.
Wangi sekali aroma bunga itu.
Angin bertiup sepoi-sepoi amat sejuk.
Kuhirup napas dalam-dalam.
Segarnya suasana pagi ini.



- Guru memberi waktu untuk berdiskusi dan menemukan kalimat pujian pada teks.
- Setelah waktu habis, minta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi bersama kelompoknya. Minta mereka membaca ungkapan kalimat pujian yang ditemukan dan dilingkari. Kelompok lain mendengarkan dan membandingkan dengan hasil diskusi kelompok masing-masing. Apakah ada persamaan/perbedaan? Mengapa? Manakah yang jawabannya benar?
- Guru kembali mengajak siswa bersama-sama untuk mengetahui kata/kalimat pujian melalui kartu-kartu yang ditunjukkan guru kepada siswa
- Sebelumnya, siswa dipersilakan minum air putih dahulu.

Ayo Mengamati

- Sambil siswa beristirahat, guru secara acak meminjam botol minum 2 orang siswa. Guru memegang kedua botol tersebut bersamaan di kiri dan kanan. Guru lalu bertanya kepada siswa, kira-kira botol minum siapa yang lebih berat ya?

Ayo Mengamati



Saat istirahat tiba.
Matahari bersinar dengan cerah.
Beni dan teman-teman bermain di halaman sekolah.
Sambil bermain, Beni menceritakan kegiatannya di rumah.
Kegiatan belajar bersama ibu pada hari libur.
Beni dan ibu menimbang benda yang ada di rumah.
Mereka menimbang benda dengan alat ukur tidak baku.
Mereka menggunakan penggaris dan gantungan baju.
Mereka juga menggunakan buku dan kelereng.
Beni menggambarkan cara membuatnya di atas pasir.
Amati gambar berikut.



Ini alat-alat yang saya pakai untuk menimbang benda. Teman-teman dapat membuatnya di rumah.



- Guru lalu meminta seorang siswa untuk memegang kedua botol minum tersebut. Guru lalu bertanya, mana yang lebih berat?
Siswa memberikan jawaban. Guru lalu memberikan sebuah botol minum lagi.
Minta siswa untuk memegang ketiga botol minum tersebut secara bergantian.

Manakah yang paling berat?

- Ternyata bagi siswa sulit untuk menentukan berat botol minum hanya dengan dipegang dengan tangan.
- Guru lalu menunjukkan sebuah alat sederhana untuk menimbang benda. Alat ini adalah alat ukur tidak baku. Alat ini terbuat dari gantungan baju dan penggaris. (lihat Buku Siswa).
- Guru menjelaskan cara membuat alat ukur tidak baku yang sederhana ini. guru lalu menjelaskan cara menggunakan alat ukur tidak baku ini.
- Setelah itu, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan sebuah gantungan baju dan penggaris untuk dibuat menjadi alat ukur tidak baku. Setiap kelompok juga mendapatkan sepuluh butir kelereng sebagai beban pengukur berat benda.
- Setiap kelompok diminta menimbang benda yang dimiliki siswa, seperti buku tulis, tempat pensil, buku gambar, dan lain-lain. Setiap kelompok mengukur 3 buah benda.
- Guru membagikan tabel pengukuran berat benda, seperti di Buku Siswa. Siswa lalu mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku yang sudah dibagikan. Siswa mencatat hasilnya pada tabel yang tersedia.
- Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil pengukurannya. Guru lalu meminta mereka menentukan mana benda yang paling berat dan yang paling ringan.
- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang urutan berat benda, minta setiap siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini:
Guru mengulangi secara singkat penjelasan tentang cara mengukur berat benda dengan neraca keseimbangan atau alat ukur tidak baku lainnya.
Guru juga menjelaskan lebih lanjut tentang kalimat pujian dan penggunaan air bersih selama musim kemarau. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
Mengapa?

Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?

Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?

- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua.

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian Sikap: Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

- Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Dayu								
2.	Siti								
3.	Udin								

BS : Baik Sekali
PB : Perlu Bimbingan

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Dayu												
2.	Siti												
3.	Udin												

2. Penilaian Pengetahuan :

- Tes lisan tentang ungkapan kalimat pujian.

Guru bisa mengembangkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan atau menilai latihan pada buku siswa

3. Penilaian Keterampilan:

Rubrik mengukur berat benda dengan satuan ukur tidak baku.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (< 60)
Keterampilan mengukur	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan menentukan berat.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 178222

Ambarhalim, 15 Juli 2021
Guru Kelas

PASURIA NAPITUPULU
NIP. 19620525198304 2002

JEHAN PURBA, S.Pd